

Analisis fundamental PT. Bat Indonesia Tbk dengan menggunakan metode DCF - FCFE

Tri Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439195&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menentukan nilai dari perusahaan dengan menggunakan metode valuasi DCF - FCFE. Analisa yang digunakan adalah analisa secara fundamental, dimana analisa dalam perhitungan nilai saham pada penulisan tesis ini bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik (intrinsik value) dari PT BAT Indonesia yang termasuk dalam industri rokok, kemudian dibandingkan dengan harga pasar saham tersebut pada saat ini (current market price).

Dalam menghitung nilai dari perusahaan kita memerlukan kondisi makro dan mikro. Untuk setiap analisa fundamental selalu dimulai dengan kondisi makroekonomi yang kemudian digabungkan dengan kondisi mikro dari perusahaan. Bagaimanapun tidak akan mudah menggabungkan industri dengan makroekonomi, terutama jika tidak ada teori yang cocok untuk digunakan dan kurang cukupnya data yang diperlukan untuk melakukan analisa.

Makroekonomi merupakan lingkungan dimana perusahaan beroperasi, sehingga untuk setiap analisa fundamental selalu dimulai dengan kondisi makroekonomi. Bagaimanapun tidak akan mudah menggabungkan industri dengan makroekonomi, terutama jika tidak ada teori yang cocok untuk digunakan dan kurang cukupnya data yang diperlukan untuk melakukan analisa.

Analisa industri dari perusahaan pada dasarnya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berperan penting dalam menentukan asumsi yang dapat dimasukkan dalam model yang dibuat. Kemudian dengan menggunakan asumsi tersebut dibuat proyeksi untuk Laporan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Perhitungan yang dibuat berdasarkan metode Discounted Cash Flow ? Free Cash Flow to the Firm dimana dalam perhitungan ini digunakan 3 skenario yaitu; mostlikely, most optimistic, dan most pessimistic, kemudian dilakukan analisis sensitifitas terhadap ketiga skenario tersebut. Hasil nilai intrinsik yang paling mendekati dengan harga Closing price adalah dengan menggunakan skenario mostlikely. Dengan skenario mostlikely tersebut dapat dikatakan dalam 5 tahun kedepan keadaan PT BAT Indonesia akan seperti yang tergambar dalam skenario

tersebut.

Berdasarkan analisis sensitivitas nilai intrinsik saham yang didapatkan juga masih under valued, hal ini menandakan harga pasar belum mencerminkan harga yang sewajarnya dan investor masih bias mendapatkan keuntungan dengan menanamkan modalnya di BAT.

Untuk meningkatkan nilai dan perusahaan sebaiknya PT BAT Indonesia lebih memfokuskan strategi bersaingnya dengan para kompetitor sehingga dapat mempertahankan market sharenya ataupun memperbesar market sharenya.